**PEDOMAN *LESSON STUDY***

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU SD**

**DALAM JABATAN**



Tim Penyusun:

Drs. Ruswandi Hermawan, M.Ed.

Dra. Effy Mulyasari, M.Pd.

Sandi Budi Iriawan, M.Pd.

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN PEDAGOGIK**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2012**

**PEDOMAN *LESSON STUDY***

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU SD DALAM JABATAN**

1. **PENDAHULUAN**
2. **Rasional**

 Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pada tahun 2005 pemerintah dan DPR RI telah mensahkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang tersebut menuntut penyesuaian penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan guru diantaranya guru SD agar mereka menjadi guru profesional. Pengakuan terhadap guru sebagai profesional akan diberikan manakala guru telah memiliki antara lain kualifikasi akademik kompetensi, dan sertifikat pendidik yang dipersyaratkan (Pasal 8). Kualifikasi akademik tersebut harus diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat (Pasal 9). Sedangkan sertifikat pendidik diperoleh guru setelah mengikuti pendidikan profesi diantaranya Program Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar Dalam Jabatan (PPG SD).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada Program PPG SD Dalam Jabatan yang dimaksudkan untuk memperluas pengalaman para peserta PPG SD dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang utuh meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional sesuai dengan Undang-undang Pasal 10 ayat 1.

Dalam konteks pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, PPL memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Di dalam PPL, para peserta PPG SD Dalam Jabatan pada hakikatnya melakukan aktivitas belajar dengan bekerja pada suatu sekolah/ lembaga pendidikan tertentu. Di dalam PPL, para peserta tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui kegiatan workshop yang juga merupakan bagian integral dari program PPG SD ini sebelum mereka melakukan PPL, para peserta juga dituntut untuk memperluas pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif. Dengan PPL, para peserta diharapkan dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan pada Program PPG SD Dalam Jabatan ini.

Dalam rangka meningkatkan khasanah keilmuan keprofesionalan guru, para peserta Program PPG SD Dalam Jabatan melalui kegiatan PPL berlatih untuk melakukan pengamatan (observasi) dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sedang dilakukan oleh peserta lain dalam rangka mengintegrasikan model *lesson study* dalam kegiatan PPL ini.

 *Lesson study*  berasal dari kata bahasa Jepang *jugyokenkyuu*, yang diciptakan oleh Makoto Yoshida. *Lesson study* dapat juga diterjemahkan secara terbalik sebagai *'research lesson'* (diciptakan oleh Catherine Lewis), penelitian/studi tentang *lesson* (Chokshi *et al*, 2001)*.* Dengan demikian *lesson study* dapat diartikan sebagai penelitian/studi tentang KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Yang dimaksud dengan *lesson* adalah adalah pelajaran yang disampaikan guru. Kesan penulis, KBM lebih komprehensif ketimbang *lesson/*pelajaran, *lesson* adalah komponen dari KBM. Karena itu dalam kesempatan ini kata *lesson* sering banyak tergantikan oleh kata KBM.

 *Lesson study* adalah sebuah proses perkembangan profesional yang melibatkan guru-guru Jepang untuk mengkaji secara sistematis praktik mereka, dengan tujuan meningkatkan efektivitasnya. Pengkajian ini memusat pada kerja kolaboratif guru-guru pada sejumlah kecil "*study lessons*". Kegiatannya melibatkan perencanaan, pengajaran (KBM), observasi dan refleksi.

 *Lesson study* pada hakikatnya merupakan kegiatan perbaikan KBM melalui observasi dan refleksi. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk dapat kita pikirkan dalam rangka menarik suatu penjelasan (eksplanasi). Dalam hal ini adalah penjelasan yang penting yang berguna untuk perbaikan KBM. Refleksi adalah sebuah kata yang relatif baru dalam dunia pendidikan Indonesia yang muncul seiring dengan berkembangnya penelitian kualitatif pendidikan di Indonesia. Encarta Dictionary (2008) mendefinisikan refleksi sebagai: pemikiran cermat, khususnya proses pengkajian ulang atas tindakan, kejadian, dan putusan sebelumnya.

1. **Tujuan**
2. **Tujuan Umum**

Penerapan model *lesson study* dalam Program PPL bertujuan agar para peserta mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dan sebagai wahana untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kemampuan dalam melakukan observasi dan refleksi pembelajaran. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik dalam melakukan observasi dan refleksi, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

1. **Tujuan Khusus**

Secara khusus penerapan model *lesson study* bertujuan agar para peserta:

* 1. terampil dalam melakukan pengamatan (observasi) terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung
	2. terbiasa diobservasi
	3. terampil dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung
1. **Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dalam penerapan model *lesson study* terhadap Kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil observasi mahasiswa dalam instrumen observasi KBM terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Deskripsi hasil refleksi mahasiswa dalam instrumen refleksi KBM terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
3. **Ruang Lingkup Kegiatan**

Penerapan model *lesson study* ini terintegrasi dalam kegiatan PPL Program PPG SD Dalam Jabatan pada setiap penampilan peserta (praktikan) sebagai syarat bagi para peserta untuk mengikuti ujian PPL.

1. **Mekanisme Pelaksanaan**

Langkah-langkah kegiatan *lesson study* dalam pelaksanaan PPL pada Program Pendidikan Profesi Guru ini adalah sebagai berikut:

 1

Bentuk sebuah kelompok

 6

 Ulang

prosesnya

2

Kembangkan tujuan pembelajaran

5

Analisis

data

3

Rencanakan pelajaran

4

Kumpulkan

data

Hasil-hasil akhir

Langkah 1 Pembentukan Kelompok

1. Kelompok *lesson study* disesuaikan dengan pengelompokan PPL PPG SD
2. Kelompok berdasarkan kesepakatan bersama menentukan peran anggota kelompok pada sesi *lesson study* ini yang terdiri dari 2 orang perencana pembelajaran (*planning*) termasuk guru model (praktikan), 1 orang moderator dan anggota yang lain berperan sebagai observer. (karena pada kegiatan *lesson study* ini, RPP yang digunakan adalah RPP yang terrevisi hasil workshop PPG SD, maka peran anggotakelompok pada sesi lesson study ini adalah: 1 orang guru model, 1 orang moderator, dan anggota yang lain sebagai observer).

Langkah 2 Mengembangkan Tujuan Pembelajaran

1. Kelompok menentukan mata pelajaran serta topik, materi atau tema yang akan dikembangkan melalui kegiatan *lesson study*
2. Anggota kelompok yang akan berperan sebagai guru model memilih RPP terevisi hasil dari workshop PPG SD untuk ditampilkan pada kegiatan lesson study
3. Guru model membagikan RPP yang akan ditampilkan serta instrumen observasi dan refleksi KBM kepada praktikan lain sebagai observer.
4. Guru model menyampaikan tujuan pembelajaran seperti yang tertera pada RPP yang akan ditampilkan
5. Observer bersama guru model mendiskusikan RPP yang akan ditampilkan, sampai observer memahami betul RPP yang akan ditampilkan

*(Keterangan: Dalam kegiatan lesson study Program PPG ini, tujuan pembelajaran telah dikembangkan pada kegiatan workshop PPG)*

Langkah 3 Merencanakan Pembelajaran

1. Kelompok melakukan orientasi kelas sebagai tempat untuk kegiatan *lesson study* dilakukan
2. Kelompok mendesain posisi tempat duduk siswa (*student sitting design*) sesuai dengan rencana yang tertera pada RPP yang akan ditampilkan pada sesi *lesson study*
3. Kelompok mendesain posisi observer (*observer* *sitting design*) sesuai dengan kesepakatan bersama kelompok
4. Kelompok membuat *name tag* siswa yang akan dijadikan sebagai subjek pada kegiatan *lesson study*

Langkah 4 Pengumpulan Data

1. Siswa, guru model, dan observer masuk ke dalam kelas
2. Guru model memperkenalkan semua observer kepada siswa dan menyampaikan tujuan observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran di dalam kelas
3. Guru model membagikan *name tag* kepada siswa sesuai dengan nama yang tertera pada *name tag*
4. Sebelum pembelajaran berlangsung, observer mengambil posisi untuk mengobservasi dan memfokuskan perhatian terhadap siswa yang akan menjadi fokus pengamatan sesuai dengan *sitting disign* yang telah disepakati bersama.
5. Ketika pembelajaran berlangsung, guru model melakukan kegiatan mengajar secara alami sesuai RPP yang dipilih, sementara observer mengamati dan menuliskan hasil pengamatannya dalam instrumen observasi KBM.
6. jika observer merasa perlu untuk memperjelas data (klarifikasi) maka dapat dilakukan melalui interview (ngobrol, bercakap-cakap) dengan siswa yang menjadi fokus perhatiannya.

Langkah 5 Analisis Data

1. Setelah pembelajaran selesai, seluruh anggota kelompok mengambil waktu untuk istirahat untuk mengumpulkan pemikiran
2. Guru model dan observer melakukan refleksi bersama terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung seperti yang tertulis dalam instrumen observasi KBM difasilitasi oleh seorang moderator
3. Moderator membuka sesi umpan balik (refleksi)
4. Moderator memberikan kesempatan pertama kepada guru model untuk melakukan penghayatan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
5. Moderator memberikan kesempatan kepada para observer untuk mengemukakan hasil observasinya
6. Ketika para pengamat berbagi umpan-balik mereka, mereka hendaknya memulai dengan sebuah catatan positif dengan menyatakan terima kasih kepada guru model yang melaksanakan KBM dan mendiskusikan apa yang mereka sukai tentang KBM. Para pengamat hendaknya kemudian berbagi umpan-balik kritis dengan dukungan evidensi konkrit atas pernyataan-pernyataan mereka. Misalnya, mereka dapat mengomentari hasil-hasil observasi yang spesifik (yakni, “Saya melihat siswa X melakukan hal . . .”), atau memberi saran-saran yang bersumber dari pengalaman mereka sendiri (yakni, “Ketika saya mengajar pelajaran yang sama, saya melakukan hal yang berbeda karena . . . ”).
7. Setiap pengamat hendaknya memberikan komentar tentang sebuah aspek spesifik dari KBM, dan kemudian memberikan kesempatan kepada para pengamat lain untuk memberikan komentar tentang hal yang sama atau aspek-aspek terkait dari KBM. Prosedur ini mencegah sesi umpan-balik menjadi didominasi oleh seorang pengamat, dan memberi peluang kepada para pengamat yang lain untuk berbagi *insights*  mereka. Jika seorang pengamat ingin berbagi sesuatu yang tidak sedang didiskusikan pada saat yang dimaksud, ia dapat menuliskannya untuk diskusi berikutnya.
8. Sama halnya, guru model hendaknya menunggu sampai beberapa tanggapan tentang sebuah aspek tertentu dari KBM diterima sebelum merespon terhadap para pengamat. Hal ini dilakukan untuk mencegah kekacauan pada lalu lintas diskusi, dan memberikan kesempatan untuk semua partisipan untuk ikut bersuara dan menyerap umpan-balik dengan sebuah cara yang reflektif. Di samping itu, moderator hendaknya bertanggung jawab untuk menjaga secara proaktif sesi tanya jawab ini agar tetap pada jalur yang diharapkan.
9. Guru model dan observer menuliskan hasil refleksinya dalam instrumen refleksi KBM.
10. Setelah mencapai kesepakatan bersama dalam refleksi KBM, selanjutnya guru model dan observer menandatangani instrumen observasi dan refleksi KBM
11. Instrumen observasi dan refleksi KBM selanjutnya ditandatangani oleh Dosen Luar Biasa masing-masing praktikan.

Langkah 6 Pengulangan Proses

1. Proses di atas dilakukan kembali oleh guru model untuk RPP yang berbeda yang dipilih untuk ditampilkan pada sesi *lesson study* berikutnya.
2. Proses di atas dilakukan kembali oleh anggota lain untuk ditampilkan pada sesi *lesson study* berikutnya.

Hasil-hasil Akhir

1. Seluruh anggota kelompok baik sebagai guru model maupun sebagai observer membuat laporan *lesson study* untuk setiap penampilan yang di-*lesson study*-kan
2. Penilaian Laporan *lesson study* tersebut terintegrasi ke dalam penilaian portofolio PTK
3. **PERSYARATAN *LESSON STUDY* DALAM KEGIATAN PPL**

 Persyaratan *lesson study* dalam kegiatan PPL diatur sebagai berikut.

1. *Lesson study* wajib dilakukan oleh setiap peserta PPL minimal pada 3x penampilan praktik mengajar (masing-masing peserta PPL pernah berperan sebagai guru model minimal 3 kali penampilan dan sebagai observer minimal pada 3 kali penampilan)
2. *Lesson study* dapat diakui jika instrumen observasi dan refleksi KBM ditandatangani oleh Dosen Luar Biasa masing-masing praktikan.

**C. ASPEK-ASPEK OBSERVASI DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY***

 1. Kegiatan belajar siswa

2. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah disusun

**D. TATA TERTIB PELAKSANAAN *LESSON STUDY***

1. Observer hendaknya tidak mengintervensi proses wajar KBM (yakni dengan membantu siswa yang menghadapi sebuah masalah). Observer diperbolehkan untuk berkeliling selama proses pembelajaran berlangsung, juga berkomunikasi dengan siswa hanya untuk kepentingan klarifikasi (yakni, jika mereka merasa tidak jelas dengan perkataan murid). Selain dari hal-hal ini, para pengamat hendaknya berada di belakang dan di samping ruang kelas.
2. Observer dapat melakukan pencatatan atas observasi-observasi mereka pada RPP itu sendiri. Prosedur ini tidak hanya akan membantu para pengamat untuk dapat fokus pada tujuan-tujuan dan aktivitas-aktivitas KBM, tetapi juga membantu mereka mengorganisasi umpan balik mereka yang akan mereka berikan nanti.
3. Observer sebaiknya mendistribusikan tugas-tugas observasinya. Misalnya, beberapa observer dapat mengamati kelompok-kelompok siswa yang sedang mengerjakan tugas, seorang observer yang lainnya dapat menjaga waktu, dan lain-lain. Guru model bersama kelompok hendaknya juga mempersiapkan untuk kegiatan observasi ini denah-denah tempat duduk untuk para observer dan menyediakan *nametag* untuk para siswa, agar para observer dapat secara lancar merujuk siswa berdasarkan namanya ketika mendiskusikan hasil-hasil observasi mereka dan berbagi umpan balik.
4. **WAKTU PELAKSANAAN**

*Lesson study* dilakukan dalam kegiatan PPL ketika praktik mengajar

1. **PENILAIAN**
2. **Tujuan**

Penilaian terhadap *lesson study* dalam kegiatan PPL ini terintegrasi dengan penilaian portofolio PTK.

**2. Sifat Penilaian**

Penilaian terhadap *lesson study* dalam kegiatan PPL adalah penilaian pada laporan *lesson study* sesuai dengan format laporan *lesson study*.

1. **Penilai**

Yang berhak memberi penilaian adalah:

• Dosen Luar Biasa PPL,

• Dosen Tetap PPL;

1. **Sasaran Penilaian**

Selama Praktikan melaksanakan *lesson study* dalam kegiatan PPL, sasaran penilaian diarahkan kepada kemampuan melakukan observasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dideskripsikan dalam instrumen observasi dan refleksi KBM serta laporan *lesson study*.

**5. Prosedur Penilaian**

1. **Penilaian selama proses**

Penilaian selama proses pembelajaran dilakukan oleh Dosen Luar Biasa PPL masing-masing praktikan ditandai dengan penandatanganan instrumen observasi dan refleksi KBM oleh Dosen Luar Biasa PPL.

**b. Penilaian akhir**

Penilaian akhir dilakukan oleh Dosen Tetap PPL melalui penilaian laporan *lesson study* masing-masing peserta PPL.

1. **DESKRIPSI TUGAS**
2. **Guru Model**
	1. membagikan RPP yang akan ditampilkan pada sesi *lesson study* kepada para observer
	2. mendiskusikan RPP yang akan ditampilkan pada sesi *lesson study* bersama observer
	3. menyiapkan dan membagikan instrumen observasi dan refleksi KBM kepada semua observer sebelum praktik mengajar dilakukan
	4. melakukan praktik mengajar
	5. menerima semua komentar dari observer berkaitan dengan penampilan mengajar yang telah dilakukannya.
	6. melakukan diskusi dalam rangka refleksi bersama observer terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
	7. memperbaiki penampilan mengajar berikutnya setelah mendapatkan masukan dari observer.
	8. menandatangani instrumen observasi dan refleksi KBM.
	9. membuat laporan *lesson study* sesuai dengan format laporan *lesson study*
3. **Pengamat (Observer)**
4. mendiskusikan RPP yang akan ditampilkan pada sesi *lesson study* bersama guru model
5. melakukan pengamatan (observasi) terhadap proses pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru model.
6. menuliskan hasil pengamatannya dalam instrumen observasi KBM dengan bahasa yang santun.
7. melakukan diskusi dalam rangka refleksi bersama guru model terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
8. menuliskan hasil refleksi dalam instrumen refleksi KBM dengan bahasa yang santun.
9. menandatangani instrumen observasi dan refleksi KBM.
10. membuat laporan kegiatan *lesson study*

.

1. **Dosen Luar Biasa PPL**
	1. memeriksa instrumen observasi dan refleksi KBM yang telah diisi oleh praktikan (observer).
	2. mengomentari deskripsi hasil observasi dan refleksi proses pembelajaran yang terdapat dalam instrumen observasi dan refleksi KBM.
	3. menandatangani instrumen observasi dan refleksi KBM.
2. **Dosen Tetap PPL**

a. menandatangani laporan kegiatan *lesson study* praktikan.

b. memberikan rekomendasi kepada praktikan tentang kelayakan praktikan untuk mengikuti ujian PPL berdasarkan laporan keseluruhan kegiatan *lesson study* praktikan.

c. memberikan nilai kegiatan *lesson study*

1. **PENANGGUNG JAWAB**

Sandi Budi Iriawan, M.Pd.

**LAMPIRAN INSTRUMEN *LESSON STUDY***

**FORMAT INSTRUMEN OBSERVASI KBM**

|  |  |
| --- | --- |
| **Guru Model:** | **DLB:** |
| **Observer: 1. (Paraf)**  **2. (Paraf)** **3. (Paraf)** **4. (Paraf)** | **Tgl. Pelaksanaan:** |
| **Pelaksanaan ke:** | **1** | **2** | **3** |
| **Kegiatan Awal:** |
| **Kegiatan Inti:** |
| **Kegiatan Penutup:** |
| **Ttd.** **DLB Guru Model** |

**FORMAT INSTRUMEN REFLEKSI KBM**

|  |  |
| --- | --- |
| **Guru Model:** | **DLB:** |
| **Observer: 1. (Paraf)**  **2. (Paraf)** **3. (Paraf)** **4. (Paraf)** | **Tgl. Pelaksanaan:** |
| **Pelaksanaan ke:** | **1** | **2** | **3** |
| **Hasil Refleksi:** |
| **Ttd.** **DLB Guru Model**  |

**FORMAT LAPORAN *LESSON STUDY* (LS)**

(Sebuah Contoh)

|  |
| --- |
| Identitas |
| **Kelompok** **Ketua** **Anggota** **Guru Model** **RPP Mata Pelajaran** **Standar Kompetensi** **Kompetensi Dasar**  | **PAI****Susanti, S.Pd****Dadang Anshori, S.Pd.; Rudi Ardana, S.Pd; Riandini Wati, S.Pd.****Riandini Wati, S.Pd.****BTHQ** |
| Hasil-Hasil *Lesson Study* |
| Silabus1. **Sejauh ini Penjabaran SK-KD: Indikator, Materi/Sumber Belajar tampak sudah memenuhi persyaratan.**
 |
| RPP1. **Kegiatan Inti dan Evaluasi perlu didiskusikan lebih lanjut (belum sempat didiskusikan).**
 |
| KBM1. **Pelaksanaan KBM tampak diikuti semua siswa, anak-anak mengikutinya dengan cukup konsentrasi, sering menjadi mekanistis (melafalkan ayat tanpa lagi menatap Qur’an) sebagai konsekuensi yang wajar dari latihan menghafal.**
2. **Anak nomor 18 (nama: ………………………………….) tampak seperti kurang percaya diri.**
3. **Tes yang dilaksanakan di kelas kurang tersebar pada banyak anak secara acak. Ini harus selalu di lakukan. Ini diperlukan untuk membangun budaya/iklim kelas yang dihayati sebagai tantangan oleh banyak anak. Guru harus lebih siap dalam hal ini.**
4. **Tes hendaknya bertahap, per ayat, agar lebih terkontrol penguasaan kompetensi siswa.**
 |

 Bandung, ……………………………… 2012

 Mengetahui,

 Dosen Tetap Pengamat,

 ( ) ( )